

**PERBEDAAN RISIKO EKSPULSI IUD
PADA PEMASANGAN PASCA SALIN
DAN MASA INTERVAL MENTRUASI
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :
GRACE TIARA PELITA NARU
41140089

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PERBEDAAN RISIKO EKSPULSI IUD
PADA PEMASANGAN PASCA SALIN DAN MASA INTERVAL
MENSTRUASI DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

GRACE TIARA PELITA NARU

41140089

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Januari 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp. OG.
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Leonardo Cahyo Nugroho, MH.
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Heribertus Rahardjo, Sp. OG, M. Kes.
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, Januari 2018


Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA.



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PERBEDAAN RISIKO EKSPULSI IUD
PADA PEMASANGAN PASCA SALIN
DAN MASA INTERVAL MENSTRUASI
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Januari 2018.....

A green postage stamp with a value of 5000 Rupiah. The stamp features a portrait of a man and the text 'POSTERAI KEMPEL' and 'SCAEP 60623170'. A handwritten signature is written over the stamp.

(GRACE TIARA PELITA NARU)

41140089

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : GRACE TIARA PELITA NARU

NIM : 41140089

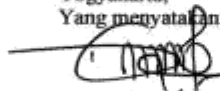
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalti-Free Right*), karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERBEDAAN RISIKO EKSPULSI IUD
PADA PEMASANGANG PASCA SALIN
DAN MASA INTERVAL MENSTRUASI
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta,
Yang menyatakan,



Grace Tiara Pelita Naru
41140089

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala berkat, Anugerah dan atas campur tanganNYA, sehingga penulis diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Perbedaan Risiko Ekspulsi IUD Pada Pemasangan Pasca Salin Dan Masa Interval Di RSUD Panembahan Senopati Bantul”. Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Selama proses pembuatan karya tulis ilmiah ini tentunya penulis tentunya tidak berdiri sendiri melainkan mendapatkan banyak dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, membimbing, dan memotivasi dari awal penulisan hingga penulisan karya tulis ilmiah ini selesai, kepada :

1. Prof. dr. J.W. Siagian, Sp.PA., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
2. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp.OG., selaku dosen pembimbing I atas seluruh bimbingan, waktu, saran, masukan, ketulusan dan cinta kasih dari awal proses pembuatan hingga selesai nya karya tulis ilmiah ini.

3. dr. Leonardo Cahyo Nugroho, M.H., selaku dosen pembimbing II atas seluruh bimbingan, waktu, saran, masukan, ketulusan dan cinta kasih dari awal proses pembuatan hingga selesai nya karya tulis ilmiah ini.
4. dr. H. Rahardjo, Sp. OG., selaku dosen penguji atas waktu yang telah diberikan dalam mengarahkan dan mengoreksi untuk menyempurnakan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Yanti Ivana, M.Sc dan dr. Arum Krismi, Sp.KK, selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian sehingga penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bantuan, bimbingan, dan pembelajaran yang telah diberikan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul yang telah memberikan izinnnya kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
8. Bapak Gerson Naru, selaku ayah penulis beserta Agustina Healshy Ndjata selaku ibu penulis yang selalu senantiasa mendoakan, mendukung, memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran dalam masa preklinik hingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai.
9. Belantine Victoria Magdalena Naru dan Silwanus Mahardika Naru selaku adik – adik penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis Belantine Victoria Magdalena Naru dan Silwanus Mahardika Naru selaku

adik – adik penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis selama masa pendidikan hingga di dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah dari awal hingga selesainya karya tulis ilmiah ini.

10. Donbosko Ramelau Hamapati selaku teman terkasih yang selalu mendukung, membantu, dan mengingatkan penulis agar lebih giat dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini.

11. Desty Ailika, Theresia Agung, Lycosa Grace, Yoscelina, dan Berlian Wahyu, Maria Tiffany, Jane Hutubessy selaku teman – teman satu bimbingan yang senantiasa mendukung dan mendoakan setiap proses di dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

12. Anastasya Shaldy, Gotha Aprilia, Amadea Rigenastiti, Anastasia Prabandari, Yona Agatha, Tubel Semli, Mikha Jonathan dan Claudia Bela selaku teman – teman satu kelompok selama menempuh Pendidikan Kedokteran yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.

13. Yerry Yiwa, Rally Remidjawa, dan Rambu Upa selaku kakak penulis yang selalu memberi dukungan kepada penulis di dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

14. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terkhusus angkatan 2014 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KEASLIAN PENELITIAN	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Masalah Penelitian	3
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.3.1.Tujuan Umum.....	4
1.3.2.Tujuan Khusus.....	4
1.4.Manfaat Penelitian	4
1.4.1.Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2.Manfaat Praktis	4
1.5.Keaslian Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Keluarga Berencana	8
2.1.1.1. Definisi	8
2.1.1.2. Tujuan Program KB	8
2.1.2. Kontrasepsi	9
2.1.2.1. Definisi	9
2.1.2.2. Jenis Kontrasepsi	9
2.1.3. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim	9
2.1.3.1. Definisi	9
2.1.3.2. Mekanisme Kerja	10
2.1.3.3. Efektivitas	10
2.1.3.4. Indikasi	10
2.1.3.5. Kontraindikasi	11
2.1.3.6. Efek Samping	11
2.1.3.7. Pemeriksaan Ulang (Kontrol)	13
2.1.3.8. Waktu Pemasangan	13
2.1.4. IUD Pasca Salin	14
2.1.4.1. Definisi	14
2.1.4.2. Keuntungan	15
2.1.4.3. Kerugian	15
2.1.4.4. Teknik Pemasangan	15

2.1.5. IUD Masa Interval Menstruasi	16
2.1.5.1. Definisi	16
2.1.5.2. Keuntungan	16
2.1.5.3. Kerugian	16
2.1.5.4. Teknik Pemasangan	17
2.1.6. Ekspulsi IUD	17
2.1.6.1. Definisi	17
2.1.6.2. Faktor Resiko	17
2.2. Landasan Teori	18
2.3. Kerangka Konsep	19
2.4. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	20
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3. Populasi dan Sampling	21
3.3.1. Kriteria Inklusi	22
3.3.2. Kriteria Eksklusi	22
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
3.5. Perhitungan Besar Sampel	23
3.6. Alat dan Bahan	25
3.7. Pelaksanaan Penelitian	25
3.8. Analisis Data	26

3.9. Etika Penelitian	26
3.10. Jadwal Penelitian	27
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1. Karakteristik Demografi	28
4.1.2. Analisis Bivariat	31
4.2. Pembahasan	34
4.3. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN & SARAN	
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian	27
Tabel 4.1. Distribusi sampel IUD pasca salin dan masa interval	29
Tabel 4.2. Distribusi sampel berdasarkan usia dan paritas	31
Tabel 4.3. Tabulasi silang antara kejadian ekspulsi pada pemasangan IUD	31
Tabel 4.4. Tabulasi silang antara usia dengan kejadian ekspulsi	32
Tabel 4.5. Tabulasi silang antara paritas dengan kejadian ekspulsi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep.....	19
Gambar 3.1. Rancangan Penelitian	20
Gambar 3.2. Pelaksanaan Penelitian	25
Gambar 4.1. Distribusi Kejadian Ekspulsi.....	30

©UKYDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Analisis Data.....45

©UKDW

**PERBEDAAN RISIKO EKSPULSI IUD PADA PEMASANGAN PASCA
SALIN DAN MASA INTERVAL MENSTRUASI DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL**

Grace Tiara Pelita Naru, Estya Dewi Widyasari, Leonardo Cahyo Nugroho

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Grace Tiara Pelita Naru, Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: gracetiar@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Presentasi wanita pengguna *Intra Uterine Device* (IUD) di Indonesia pada tahun 2015 cukup tinggi yaitu sebanyak 6,97% (71.963 peserta). Pengguna kontrasepsi IUD di kabupaten Bantul sebanyak 22,51%. Pemasangan IUD memiliki efek samping salah satunya adalah terjadinya ekspulsi. Ekspulsi IUD adalah pengeluaran sendiri IUD dari dalam rahim dapat terjadi sebagian atau seluruhnya.

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul.

Metode dan Subyek Penelitian : Desain penelitian observasional analitik dengan metode *Cohort restrospektif*. Subjek penelitian ini adalah wanita pengguna IUD pasca persalinan dan masa interval menstruasi yang didapatkan dari rekam medis dari Januari 2014 hingga Oktober 2017 di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Sampel diambil secara *consecutive sampling*, dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan jumlah sampel 74 sampel dari data sekunder melalui catatan rekam medis. Teknik analisa data menggunakan *Chi square*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan analisis bivariat ditemukan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi ($P=0,496$; $RR=0,939$).

Kesimpulan : Dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci : IUD, pasca salin, masa interval, ekspulsi

**DIFFERENCES OF IUD EXPULSION RISK ON
INSTALLATION POST LABOR AND MENSTRUAL
INTERVAL IN PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
HOSPITAL**

Grace Tiara Pelita Naru, Estya Dewi Widyasari, Leonardo Cahyo Nugroho

Faculty Medicine of Duta Wacana Christian University

Correspondence : Grace Tiara Pelita Naru, *Faculty Medicine of Duta Wacana
Christian University*, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia. Email: gracetiara@yahoo.com

ABSTRACT

Background : The presentation of Intra Uterine Device (IUD) female users in Indonesia in 2015 is quite high at 6.97% (71,963 participants). IUD contraceptive users in Bantul district as many as 22,51%. IUD have side effects one of which was the expulsion. IUD Expulsion is self expenditure of IUD from inside uterus may occur partly or completely.

Objective : To recognize the difference of IUD expulsion risk on post-labor installation and menstrual period interval at Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Research Subject and Methods : The design of the observational analytic study with the retrospective Cohort method. The subjects of this study were women using IUD postpartum and menstrual period interval obtained from medical record from January 2014 to October 2017 at Panembahan Senopati Bantul General Hospital. Samples were taken by consecutive sampling, with the inclusion and exclusion criteria for the number of samples 74 samples obtained from secondary data through medical record. Data analysis used the Chi-square method.

Result : Based on bivariate analysis, it was found that there was no difference of IUD expulsion risk on post-labor installation and menstrual period interval ($P = 0,496$; $RR = 0,939$).

Conclusion : In this study with 95% confidence level it can be concluded that there was no difference of risk of IUD expulsion on post labor installation and menstrual period interval in Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Keyword : IUD, post labor, interval period, expulsion

**PERBEDAAN RISIKO EKSPULSI IUD PADA PEMASANGAN PASCA
SALIN DAN MASA INTERVAL MENSTRUASI DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL**

Grace Tiara Pelita Naru, Estya Dewi Widyasari, Leonardo Cahyo Nugroho

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Grace Tiara Pelita Naru, Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: gracetiar@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Presentasi wanita pengguna *Intra Uterine Device* (IUD) di Indonesia pada tahun 2015 cukup tinggi yaitu sebanyak 6,97% (71.963 peserta). Pengguna kontrasepsi IUD di kabupaten Bantul sebanyak 22,51%. Pemasangan IUD memiliki efek samping salah satunya adalah terjadinya ekspulsi. Ekspulsi IUD adalah pengeluaran sendiri IUD dari dalam rahim dapat terjadi sebagian atau seluruhnya.

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul.

Metode dan Subyek Penelitian : Desain penelitian observasional analitik dengan metode *Cohort restrospektif*. Subjek penelitian ini adalah wanita pengguna IUD pasca persalinan dan masa interval menstruasi yang didapatkan dari rekam medis dari Januari 2014 hingga Oktober 2017 di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Sampel diambil secara *consecutive sampling*, dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan jumlah sampel 74 sampel dari data sekunder melalui catatan rekam medis. Teknik analisa data menggunakan *Chi square*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan analisis bivariat ditemukan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi ($P=0,496$; $RR=0,939$).

Kesimpulan : Dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci : IUD, pasca salin, masa interval, ekspulsi

**DIFFERENCES OF IUD EXPULSION RISK ON
INSTALLATION POST LABOR AND MENSTRUAL
INTERVAL IN PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
HOSPITAL**

Grace Tiara Pelita Naru, Estya Dewi Widayarsi, Leonardo Cahyo Nugroho

Faculty Medicine of Duta Wacana Christian University

Correspondence : Grace Tiara Pelita Naru, *Faculty Medicine of Duta Wacana
Christian University*, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia. Email: gracetiara@yahoo.com

ABSTRACT

Background : The presentation of Intra Uterine Device (IUD) female users in Indonesia in 2015 is quite high at 6.97% (71,963 participants). IUD contraceptive users in Bantul district as many as 22,51%. IUD have side effects one of which was the expulsion. IUD Expulsion is self expenditure of IUD from inside uterus may occur partly or completely.

Objective : To recognize the difference of IUD expulsion risk on post-labor installation and menstrual period interval at Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Research Subject and Methods : The design of the observational analytic study with the retrospective Cohort method. The subjects of this study were women using IUD postpartum and menstrual period interval obtained from medical record from January 2014 to October 2017 at Panembahan Senopati Bantul General Hospital. Samples were taken by consecutive sampling, with the inclusion and exclusion criteria for the number of samples 74 samples obtained from secondary data through medical record. Data analysis used the Chi-square method.

Result : Based on bivariate analysis, it was found that there was no difference of IUD expulsion risk on post-labor installation and menstrual period interval ($P = 0,496$; $RR = 0,939$).

Conclusion : In this study with 95% confidence level it can be concluded that there was no difference of risk of IUD expulsion on post labor installation and menstrual period interval in Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Keyword : IUD, post labor, interval period, expulsion

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik tahun 2010-2015 terdapat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari tahun 2010 hingga tahun 2014 yaitu dari 3,54 juta per tahun menjadi 3,70 juta per tahun. Namun pada tahun 2015 pertumbuhan penduduk sedikit menurun dibandingkan tahun 2014 menjadi 3,34 juta per tahun (Kemenkes, 2015).

Untuk mengendalikan jumlah penduduk yang terus meningkat maka Pemerintah Republik Indonesia mencanangkan Program Keluarga Berencana (KB). Hal ini sesuai dengan UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Undang-undang ini menyebutkan bahwa keluarga berencana adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Kemenkes RI, 2013). Ada berbagai macam program Keluarga Berencana (KB), salah satu Program Keluarga Berencana (KB) yang dikembangkan di Indonesia adalah pelayanan kontrasepsi.

Pelayanan kontrasepsi (upaya mencegah kehamilan) merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk. Beberapa metode kontrasepsi yang ada di Indonesia adalah Metode Amenore Laktasi (MAL), Keluarga Berencana Alamiah (KBA), Kontrasepsi Progestin, Senggama Terputus, Metode Barrier, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), Kontrasepsi Kombinasi, dan Kontrasepsi Mantap (Saifuddin, 2006).

AKDR merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang banyak digunakan oleh perempuan di Indonesia. Sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan kontrasepsi, metode pemasangan AKDR dapat dilakukan pada masa interval menstruasi, pasca abortus maupun pada pasca salin. AKDR pasca salin adalah AKDR yang dipasang pada 10 menit setelah plasenta lahir (post plasenta) sampai 48 jam pasca persalinan (Shukla et al, 2012). AKDR masa interval adalah AKDR yang dipasang selama siklus haid.

Berdasarkan data BKKBN tahun 2015 di Indonesia persentase perempuan yang menggunakan AKDR sebanyak 6,97% (71.963 peserta) dengan 11,99% menggunakan AKDR pasca salin dan 88,1% yang menggunakan AKDR masa interval (BKKBN 2015). Sedangkan untuk di Yogyakarta persentase yang menggunakan alat kontrasepsi AKDR sebanyak 7,33% (13.665 peserta) dengan 63,10% menggunakan AKDR pasca salin (Kemenkes RI, 2016).

Setiap penggunaan alat kontrasepsi terdapat efek samping, termasuk dalam penggunaan IUD/AKDR, salah satu efek samping penggunaan IUD adalah terjadinya ekspulsi. Ekspulsi (keluarnya AKDR) merupakan lepasnya alat kontrasepsi IUD dari uterus.

Menurut Affandi (2011), kejadian ekspulsi IUD lebih tinggi terjadi pada pemasangan secara pasca plasenta yakni sebesar 6-10% dibandingkan dengan pemasangan secara interval sebesar 5%. Sedangkan menurut Paula, et al (2011), pada insersi setelah plasenta lepas, kejadian ekspulsi lebih rendah dari pada insersi yang dilakukan pada masa interval. Menurut data penelitian oleh Ramadhan (2015), diperoleh hasil sebagian besar waktu pemasangan IUD terjadi ekspulsi pada waktu 10 menit post plasenta yaitu sebanyak 33 (62,3%) akseptor dari 53 responden yang mengalami ekspulsi.

Peneliti akan melakukan penelitian di salah satu rumah sakit di daerah bantul, yaitu RSUD Panembahan Senopati. Berdasarkan data yang diperoleh dari BKKBN pada tahun 2011 di Kabupaten Bantul, tercatat jumlah peserta KB aktif ada sebanyak 120.697 orang (27,87%), terdiri dari IUD sebanyak 22,51%, Pil 11,03%, Kondom 6,41%, MOP 0,94%, MOW 5,11%, Suntik 49,22% dan Susuk 4,78%.

Perbedaan data dari penelitian-penelitian tersebut dan masih tingginya angka ekspulsi di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Bantul membuat Peneliti ingin mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang Perbedaan Risiko Ekspulsi IUD Pada Pemasangan Pasca Salin Dan Masa Interval Menstruasi Di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.2 Masalah Penelitian

1. Bagaimanakah risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin di RSUD Panembahan Senopati?

2. Bagaimanakah risiko ekspulsi IUD pada pemasangan masa interval menstruasi di RSUD Panembahan Senopati?
3. Bagaimanakah perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi di RSUD Panembahan Senopati?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi di RSUD Panembahan Senopati.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin di RSUD Panembahan Senopati.
- b. Mengetahui risiko ekspulsi IUD pada pemasangan masa interval menstruasi di RSUD Panembahan Senopati.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan pada penulis mengenai perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberi pengetahuan dan tambahan informasi pada masyarakat mengenai perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval menstruasi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Rahayu (2016)	Hubungan Waktu Pemasangan IUD Pasca Plasenta Dan Interval Dengan Kejadian Ekspulsi IUD di BPM Tarminah, Amd., Keb. Kabupaten Mojokerto	Analitik Observasiona l dengan rancangan Cross Sectional	Terdapat hubungan antara pemasangan IUD pasca plasenta dan interval dengan kejadian ekspulsi IUD (p value <0,05).
2	Ramadhan (2015)	Hubungan Waktu Pemasangan IUD Dengan Kejadian Ekspulsi Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta	Descriptive analitik dengan rancangan Cross Sectional	Terdapat hubungan antara waktu pemasangan dengan kejadian ekspulsi IUD (P value < 0,05). Sebagian besar waktu pemasangan IUD terjadi ekspulsi pada waktu 10 menit post plasenta yaitu sebanyak 33 (62,3%) akseptor dari 53 responden yang mengalami ekspulsi (p<0,05).

No	Peneliti, tahun	Judul	Metode	Hasil
3	Rumiati & Handayani (2012)	Gambaran Kejadian Ekspulsi Pemasangan IUD Pasca Persalinan Di Kecamatan Baturraden Dan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.	Deskriptif observasiona l dengan desain penelitian Cross Sectional.	1. Kejadian ekspulsi pemasangan IUD pasca persalinan berdasarkan waktu pemasangan yaitu 100% akseptor IUD yang ekspulsi pemasangannya dilakukan 48 jam pasca persalinan. 2. Kejadian ekspulsi pemasangan IUD pasca persalinan berdasarkan tempat pemasangan yaitu 100% pemasangan IUD pasca persalinan dilakukan di rumah sakit 3. Kejadian ekspulsi pemasangan IUD pasca persalinan berdasarkan waktu ekspulsi rata-rata 9 hari.
4	Grimes et al, (2010)	immediate post-partum insertion of intrauterine devices	Systematic review dengan Randomized Controlled Trial mengenai insersi AKDR pasca plasenta.	AKDR T-Cu 200 memiliki tingkat ekspulsi yang lebih rendah pada metode insersi dini pasca plasenta dibandingkan Delta Loop, Lippes Loop D, Delta T, T Cu 200C.
5	Kapp, Curtis (2009)	Intrauterine device insertion during the postpartum period: a systematic review.	Metode Sistematic Review.	Pemasangan IUD secara langsung setelah postpartum (10 menit setelah plasenta keluar) menurunkan resiko ekspulsi dibandingkan dengan pemasangan saat penundaan setelah postpartum. Pemasangan IUD saat setelah persalinan seksiosesarea menurunkan resiko ekspulsi dibandingkan dengan persalinan normal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan variabel, lokasi, dan desain penelitian yang akan digunakan. Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti ialah perbedaan risiko ekspulsi,

sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya lebih membahas mengenai hubungan waktu pemasangan IUD dengan kejadian ekspulsi.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah kohort retrospektif. Desain ini berbeda dengan beberapa penelitian yang lain yang telah dicantumkan dalam tabel keaslian penelitian. Pada penelitian Kapp, Curtis (2009) dan Grimes, et al (2010) menggunakan desain sistematik review, sedangkan pada penelitian Rahayu (2016) menggunakan desain Cross sectional analitik. Selain itu, menurut lokasi penelitian, pada penelitian kali ini akan dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perbedaan kejadian ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval di RSUD Panembahan Senopati Bantul, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat perbedaan risiko ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin dan masa interval.
2. Ekspulsi IUD pada pemasangan pasca salin sebesar 16,2% pada penelitian ini.
3. Ekspulsi IUD pada pemasangan masa interval sebesar 10,8% pada penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Tempat Penelitian

RSUD Panembahan Senopati Bantul diharapkan dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pelayanan khususnya pelayanan KB, khususnya KB IUD pasca salin dan masa interval.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kejadian ekspulsi IUD dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih luas agar penelitiannya lebih akurat. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain *cohort prospektif* dan diharapkan distribusi sampel sebaiknya merata sehingga penelitian

Daftar Pustaka

- Affandi, B.(2011). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 3*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Affandi, B & Albar, E. (2011). Kontrasepsi. In: Anwar, M. ed. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo,
- Anwar, M., Ali, Prajitno.(2011). *Ilmu Kandungan Edisi Ketiga*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwomo Prawirohardjo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.(2015). *Statistik Kecamatan Bambanglipuro 2015*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul
- BKKBN.(2012). *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN.(2015). *Laporan Umpan Balik Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN.
- Everett, S. Ramona & Ety. (2008). *Buku Saku Kontrasepsi Dan Kesehatan Seksual Reproduksi Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Glasier, Anna & Alice Gabbie. 2006. *KB dan KR*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
- Grimes DA, Lopez LM, Schulz KF, Van Vliet HA, Stanwood NL.(2010). *Immediate post-partum insertion of intrauterine devices*. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20464722>. [Accessed 9 September

2017] Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20464722>.

[Accessed 9 September 2017]

Gupta A, Verma A, and Chauhan J. (2013). Evaluation of PPIUCD versus interval IUCD (380A) insertion in a teaching hospital of Western U . P . *Int J Reptod Contracept Obstet Gynecol.* 2(2):204–208.

Harrison Woolrych M, Ashton J, Coulter D. (2003). *Uterine perforation on intrauterine device insertion: Is the incidence higher than previously reported? Contraception* 67:53

Huber, D & FarrelL, B.(1998). Modul 13: *Postpartum And Postabortion Contraception Comprehensive Reproductive Health And Family Training Curriculum.* Baltimore: Pathfinder International

Kapp, N & Curtis, KM. (2009). *Intrauterine device insertion during the postpartum period: a systematic review.* Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19751855> [Accessed 9 September 2017]

Kementrian Kesehatan RI.(2013). Situasi Keluarga Berencana di Indonesia. *Buletin Jendela Data dan Informasi.* Available From: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kespro.pdf> [Accessed 29 Agustus 2017]

- Kementerian Kesehatan RI.(2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. Available from:
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf> [Accessed 29 Agustus 2017]
- Kementerian Kesehatan RI.(2016). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kevin, P. Hanretty. (2014). *Ilustrasi Obstetri*. Jakarta : Nuha Medika.
- Lucksom, Sebastian N, Mehrorta R, Pradhan D, Upadhya R. 2015. Comparative study of interv PG, Kanungo BKal versus postpartum Cu-T insertion in a central referral hospital of North East India. *Int J Reprod Contracept Obstet Gynecol*. 4(1):47–51.
- Milton, S. (2015). *Intrauterine Device Insertion*. Available from:
[Accessed 10 September 2017]
- Prawiroharjo, Sarwono.(2010). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putry, R & Oktaria, D.(2016). *Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi*. Majority Vol. 5, No. 4. Hal. 139.
- Rahayu, Pipit S. (2016). *Hubungan Waktu Pemasangan IUD Pasca Plasenta Dan Interval Kejadian Ekspulsi IUD Di BPM Tarminah, Amd., Keb. Kabupaten Mojokerto* [Skripsi]. Surabaya: Pendidikan Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

- Ramadhan, P.D.(2015). *Hubungan Waktu Pemasangan IUD Dengan Kejadian Ekspulsi Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta* [Skripsi]. Yogyakarta: Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan „Aisyiyah
- Rusmiati, S & Handayani, R. 2012. *Gambaran Kejadian Ekspulsi Pemasangan IUD Pasca Persalinan di Kecamatan Baturaden Dan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. Bidan Prada : Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3 No. 2 Edisi Desember 2012.
- Saifuddin A.(2006). *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Sarwono P. (2011) *Ilmu kandungan*. In: Prof.dr.Mochammad Anwar, MMedSc S, ed. 3rd ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 451-456.
- Septiasari, R.(2012). *Efektivitas Pemasangan IUD post partum dan interval*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Shukla M, Qureshi S, and Chandrawati.(2012). *Post-placental intrauterine device insertion - A five year experience at a tertiary care centre in north India*. Indian J Med Res. 136:432–435.
- Singh S, *et al.* 2016. A Dedicated Postpartum Intrauterine Device Inserter : Pilot. *Global Health: Science and Practice*. 4(1):132–140
- Swarjana IK.(2012).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sofian, Amru. 2012. *Sinopsis Obstetri Jilid 2*. Jakarta: EGC

Zhang J, Feldblum PJ, Chi IC, Farr MG.(1992). *Risk Factor for Copper T IUD*

Expulsion : an epidemiologic analysis. Available from :

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1458889>

©UKDWN